

ABSTRAK

Tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi dapat tidak stabil dikarenakan banyak faktor. Salah satu penyebab tidak stabilnya tingkatan tekanan darah yaitu dukungan keluarga yang kurang. Dapat dilihat dari 8 penderita hipertensi di Puskesmas Wonokromo 50% mengalami hipertensi berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkatan hipertensi pada anggota keluarga yang menderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Desain penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 61 penderita hipertensi yang rutin kontrol dan sampel sebesar 53 responden, diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah tingkatan hipertensi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan rekam medik, dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (43,3%) responden memiliki dukungan keluarga kurang dan hampir setengahnya (37,7%) responden mengalami hipertensi berat. Hasil analisis didapatkan nilai $\rho = (0,000) < \alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkatan hipertensi.

Disimpulkan semakin kurang dukungan keluarga yang diberikan kepada penderita hipertensi maka tingkatan hipertensi semakin berat. Disarankan penderita hipertensi menginformasikan kepada keluarga jadwal kontrol sehingga keluarga dapat memberikan waktu, tenaga, dan dana yang dibutuhkan.

Kata kunci : Dukungan keluarga, tingkatan hipertensi